

## **Pemanfaatan Video Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas VIII SMPN31 Semarang Tahun Ajaran 2022/ 2023**

**Hasan Arafat**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni,  
Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia.

**Mukhlis Mukhlis**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni,  
Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia.

*Email:* [harafat707@gmail.com](mailto:harafat707@gmail.com)

**Suyoto Suyoto**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni,  
Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia.

***Abstract.** The background of this research is that the activities of Class VIII students of SMPN 31 Semarang in the learning process are not enthusiastic, students only focus on using books as learning aids. Therefore, in the learning process we need a media-based learning aid that can attract students' attention in order to improve student performance and understanding. It is important to apply TikTok-based learning application innovations to involve students in learning so that the material being taught is easy to understand.*

*Based on this background, the problem arises How to Use the Tiktok Application as a Learning Media in Writing Explanatory Text Writing Skills for Class VIII Students of SMPN 31 Semarang Academic Year 2022/2023? This study aims to identify the Utilization of the Tiktok Application as a Learning Media in Writing Explanatory Text Writing Skills for Class VIII Students of SMPN 31 Semarang Academic Year 2022/2023. This type of research is mixed method . Data collection was carried out by observation, interview, test and documentation methods.*

*The results of this study indicate that students in class VIII use the media using the social media application TikTok above, it can be seen that the average score of students in class VIII SMPN 31 Semarang in the 2022/2023 academic year when writing explanatory texts in general is at the moderate level (50- 74). The average score of the students on the explanatory text writing test performance was 66.71 at the sufficient level.*

**Keywords:** *Learning Media, Tiktok Application, Explanation Text.*

**Abstrak.** Penelitian ini dilatar belakangi oleh aktivitas Peserta Didik Kelas VIII SMPN 31 Semarang dalam proses pembelajaran tidak antusias, siswa hanya terfokus menggunakan buku sebagai alat bantu belajar. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran diperlukan suatu alat bantu pembelajaran berbasis media yang dapat menarik perhatian siswa agar dapat meningkatkan kinerja dan pemahaman siswa.

---

*Received Maret 30, 2023; Revised April 21, 2023; Mei 01, 2023*

*\* Hasan Arafat, [harafat707@gmail.com](mailto:harafat707@gmail.com)*

Penting untuk menerapkan inovasi aplikasi pembelajaran berbasis TikTok untuk melibatkan siswa dalam belajar sehingga materi yang diajarkan mudah dipahami.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka permasalahan timbul Bagaimana Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas VIII SMPN 31 Semarang Tahun Ajaran 2022/2023? Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas VIII SMPN 31 Semarang Tahun Ajaran 2022/ 2023. Jenis penelitian ini adalah mixed method. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik kelas VIII dengan menggunakan media memanfaatkan aplikasi media sosial TikTok di atas, bisa terlihat bahwa rerata skor peserta didik kelas VIII SMPN 31 Semarang Tahun Ajaran 2022/ 2023 saat menulis teks eksplanasi secara umum yaitu pada tingkatan cukup (50-74). Nilai rerata siswa dari kinerja tes menulis teks eksplanasi yaitu 66.71 pada tingkatan cukup.

**Kata kunci:** Media Pembelajaran, Aplikasi Tiktok, Teks Eksplanasi.

## **LATAR BELAKANG**

Bahasa merupakan faktor keefektifan selama menekuni semua bidang studi Bahasa Indonesia adalah sains dan media sains. Dalam referensi Kamus Besar Bahasa Indonesia, penghela memiliki arti menarik. Jadi, untuk membentuk bahasa Indonesia sebagai sumber informasi. Perkembangan mental, sosial dan antusias siswa memiliki posisi utama dalam Bahasa. Mempelajari kemampuan bahasa mendorong siswa untuk sepenuhnya terlibat dalam mempersiapkan dan mengasah kemampuan dan keakraban bahasa.

Pembelajaran bahasa Indonesia amat istimewa karena tidak sekadar akan mengembangkan kemahiran berinteraksi, melainkan juga mengarahkan anak didik untuk menjadi fasih berbahasa seraya mengungkapkan kata hati dan menghasilkan gagasan imajinatif dan responsif, menumbuhkan keterampilan berbahasa layak melalui kemampuan, keinginan dan ketertarikannya, adapun untuk pendidik tentang menumbuhkan potensi bahasa peserta didiknya agar lebih mampu mengidentifikasi bahan ajar yang sinkron dengan kebutuhan, keadaan lingkungan, dan keterampilan peserta didik.

Pengembangan bahan ajar yang sesuai dapat tercapai asalkan dibantu oleh beberapa faktor, antara lain: pengembangan pendidik yang pengalaman, mempunyai pedagogi

dan topik sesuai dengan keinginan, serta media belajar lain yang dapat mengoptimalkan kapasitas pembelajaran.

Materi pembelajaran yang ditetapkan dengan baik menunjang peserta didik mencapai standar kapasitas dan keterampilan dasar. Selama proses pembelajaran, guru Bahasa Indonesia harus menentukan dan menyediakan metode pembelajaran yang tepat. Menurunkan penggunaan metode pembelajaran tradisional. Selama ini, siswa harus tetap terlibat aktif dalam pembelajarannya di sekolah (Wulandari, 2022).

Media pembelajaran bisa mempunyai arti segala sesuatu yang bisa memberikan pesan secara terstruktur. Dengan demikian, berlangsung dalam kawasan belajar yang mendukung dimana penerima mampu secara mandiri melaksanakan metode pembelajaran secara efektif serta efisien. Bahan pelajaran bukan hanya sekedar benda fisik, melainkan sesuatu yang memuat bahan pelajaran sedemikian rupa sehingga seseorang dapat menggunakannya untuk belajar atau memperoleh pengetahuan (Zahirah, 2021).

Siswa membagikan asumsi berhubungan dengan aplikasi tiktok digunakan selaku media pendidikan Bahasa Indonesia (menyimak, berdialog, membaca serta menulis) sebanyak 229 asumsi ialah: 23,6% siswa SMP serta SMA membagikan asumsi kalau sangat sepakat bahwa TikTok diaplikasikan selaku media pendidikan bahasa Indonesia ialah menyimak, berdialog, membaca serta menulis. 57,6% siswa SMP serta SMA membagikan asumsi kalau sepakat aplikasi tiktok digunakan selaku media pendidikan bahasa Indonesia ialah menyimak, berdialog, membaca serta menulis. 11,4% siswa SMP serta SMA membagikan asumsi kalau tidak sepakat aplikasi tiktok digunakan selaku media pendidikan bahasa Indonesia ialah menyimak, berdialog, membaca serta menulis. 4,15% siswa SMP serta SMA membagikan asumsi kalau sangat tidak sepakat aplikasi tiktok digunakan selaku media pendidikan bahasa Indonesia ialah menyimak, berdialog, membaca serta menulis. 3,3% siswa SMP serta SMA membagikan asumsi kalau aplikasi tiktok digunakan selaku media pendidikan bahasa Indonesia ialah menyimak, berdialog, membaca serta menulis (Mana, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara saat observasi, salah satu pendidik Bahasa Indonesia menerangkan bahwa peserta didik kelas VIII SMPN 31 Semarang ini kurang dalam menulis khususnya menulis teks eksplanasi. Salah satu penyebabnya adalah siswa tidak menerima sumber belajar yang beragam dan inovatif, tetapi hanya fokus pada buku teks,

papan tulis, PPT sehingga suasana pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi membuat mereka tidak nyaman dan terkesan membosankan. Juga, siswa kurang mampu mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi yaitu suatu fenomena atau kejadian yang berlangsung di lingkungan sekitar. Disamping itu pula, siswa mengalami kesulitan menulis terutama pada kalimat pembuka, siswa mengalami kesulitan karena kurangnya pengetahuan tentang teks eksplanasi yang mengandung informasi. Selain itu, kurangnya bahan bacaan dan materi yang dimiliki oleh siswa serta siswa hanya bisa mengungkapkan hal-hal yang terlintas dibenaknya saja. Inovasi pada aplikasi pembelajaran berbasis TikTok penting untuk diterapkan, agar siswa terlibat dalam pembelajaran mereka dan bahwa materi yang diajarkan mudah dipahami. Aplikasi TikTok yaitu aplikasi yang menawarkan dampak khusus yang khas dan memikat. Aplikasi tersebut sebelumnya pernah diblokir Kementerian Komunikasi dan Informatika pada 2018 karena kondisinya yang gaduh dan dianggap tidak pantas oleh orang banyak. Akan tetapi, kini aplikasi yang dianggap tidak menuntun ini justru menjadi aplikasi yang paling banyak dipergunakan.

## **KAJIAN TEORITIS**

Proses pengajaran dirasakan sepanjang hayat dan dapat diterapkan kapan saja, di mana saja. Instruksi memiliki artian yang menyerupai dengan mengajar, meskipun mempunyai dorongan yang berlainan. Pada kondisi pembelajaran, guru mengajarkan sedemikian rupa sehingga siswa mengetahui dan memahami isi pelajaran hingga tercapai tujuan yang telah ditetapkan (aspek kognitif), hal ini juga bisa mensugesti berubahnya tingkah laku (perspektif afektif) dan keterampilan (perspektif psikomotorik) anak. Pembelajaran adalah suatu sistem penunjang proses belajar siswa, yang terdiri atas rangkaian peristiwa terencana yang diselenggarakan sedemikian rupa sehingga mempengaruhi dan mendukung terbentuknya cara menuntut ilmu oleh peserta didik (Djamaluddin & Wardana, 2019).

Pembelajaran merupakan suatu cara yang mencakup serangkaian aktivitas oleh guru serta peserta didik sesuai korelasi timbal balik yang terjadi pada situasi pendidikan guna mencapai tujuan eksklusif (Akhiruddin et al., 2019).

Berdasarkan kedua pendapat dari pakar tersebut, penulis menyimpulkan bahwasanya pembelajaran ialah suatu cara yang dapat membawa perubahan serta dapat memperoleh pengetahuan sehingga seseorang dituntut untuk aktif mengemukakan

berbagai masalah di dalamnya. Sehingga hasil belajar yang dilakukan akan mendapatkan hasil yang maksimal.

Salah satu syarat di sekolah Indonesia adalah belajar Bahasa Indonesia. Siswa perlu memiliki berbagai kemampuan untuk belajar Bahasa Indonesia.. Kemampuan tersebut adalah keterampilan berbicara, keterampilan menulis, keterampilan membaca, keterampilan menyimak.

### **1) Keterampilan Menyimak**

Wulandari, Nugroho, Sastromiharjo (2022) mengungkapkan Menyimak adalah proses mencermati, memahami untuk memperoleh informasi, merekam materi atau pesan, dan memahami makna yang disampaikan oleh pembicara melalui tuturan. Mendengarkan adalah keterampilan yang sulit untuk dikuasai untuk mendukung pembelajaran tersebut. Menyimak merupakan kegiatan rumit yang melibatkan unsur pengamatan dan pengetahuan bahasa untuk membantu pemahaman ujaran yang diberikan dalam media pembelajaran yang bersifat audio visual. Aplikasi TikTok memenuhi persyaratan audio visual sesuai dengan karakter dan fitur yang disediakan dapat membantu keterampilan menyimak.

### **2) Keterampilan Berbicara**

Menurut Iskandarwassid (dalam Wulandari, 2022) menjelaskan bahwa kemampuan berbicara mengacu pada kemampuan mengeluarkan bunyi yang dapat digunakan untuk menyampaikan maksud, keperluan, dan keinginan orang lain. dengan menyingkirkan masalah psikologis seperti rasa bersalah, harga diri yang buruk, stres, dan lainnya. Kemampuan berbicara secara adil, jujur, benar, dan bertanggung jawab juga bergantung pada kepercayaan diri.

Menurut Hermawan (dalam Wulandari, 2022) menerangkan bahwa kemampuan berbicara adalah kemampuan untuk mengartikulasikan suara atau kata-kata untuk mengkomunikasikan pikiran kepada mitra pembicara dalam bentuk gagasan, pendapat, keinginan, atau emosi.

Pengguna dapat dengan mudah menambahkan bunyi latar belakang ke TikTok menggunakan program ini. Dengan bantuan fitur-fitur tersebut, TikTok mampu menciptakan kata yang sesuai dengan tujuan, ide, emosi, dan perasaan berbasis kebutuhan dengan cara yang terorganisir dan berkembang.

### **3) Keterampilan Membaca**

Menurut Sudarso (dalam Wulandari, 2022) mengungkapkan membaca ialah kegiatan yang sangat rumit. Ini membutuhkan kemahiran membaca serta kemampuan kognitif, kapasitas untuk observasi, dan mungkin keterampilan percakapan. Selain itu, kemampuan membaca juga dipengaruhi oleh kemampuan motorik. menggunakan keterampilan membaca dasar untuk memahami secara efektif. Aplikasi TikTok dapat digunakan oleh guru untuk latihan membaca oleh siswa. Pembuatan rekaman video suatu peristiwa sangat dibutuhkan oleh mahasiswa. Siswa kemudian diinstruksikan untuk membaca teks berita dengan teknik yang benar menggunakan fitur perekam suara.

### **4) Keterampilan Menulis**

Menurut Abbas (dalam Wulandari, 2022) menjelaskan bahwa kemampuan menulis ialah kemampuan untuk mengkomunikasikan pikiran, emosi, dan pendapat kepada orang lain melalui bahasa tulis. Penggunaan bahasa, kosa kata, dan tata bahasa serta kebenaran penggunaan semuanya harus digunakan untuk mendukung ketepatan pengungkapan gagasan.

Menurut Suparno (2009) mengungkapkan menulis ialah kemampuan komunikasi dengan memakai bahasa tulis sebagai alat atau media untuk menyampaikan gagasan. Berdasarkan rancangan diatas dapat dikatakan bahwa menulis ialah suatu jenis komunikasi tidak langsung di mana gagasan atau emosi disampaikan melalui penggunaan kosa kata, struktur bahasa, dan grafologi sehingga makna simbol dapat dipahami. Sementara menurut Tarigan (dalam Wulandari, 2022) menulis merupakan salah satu kecakapan bahasa yang lebih efektif saat berinteraksi dengan orang secara tidak langsung dan tidak secara langsung.

Media Pembelajaran dapat diterapkan sewaktu-waktu selama di kehidupan ini. Pendidikan mempunyai penjelasan sama yaitu pengajaran, meskipun memiliki keterkaitan berbeda. Pada bagian pembelajaran, pendidik mengajarkan sedemikian rupa supaya siswa membaca, menguasai inti pengajaran sampai memperoleh tujuan yang telah ditetapkan (kognitif), hanya mampu mempengaruhi perubahan tingkah laku siswa (afektif) dan keterampilan (psikomotorik). Pembelajaran memberikan kesan hanya sebagai karya sebagian, yaitu karya guru saja. Di sisi lain, pendidikan juga membutuhkan jalinan antara pendidik dan anak didik. Pendidikan yaitu teknik sistem

akan ditunjukkan adapun mendukung cara anak didik menuntut ilmu, berisi rangkaian kejadian yang diskenario untuk mempengaruhi dan mendukung terbentuknya cara melatih diri anak didik secara sungguh-sungguh (Hasan et al., 2021).

Menurut Ariyani (2022) TikTok dibuat oleh seorang pengusaha Tiongkok bernama Zhang Yiming memperkenalkan aplikasi TikTok pertama kali pada tahun 2016, tepatnya pada awal September tahun itu.

Aplikasi TikTok menjadi salah satu yang paling populer di Indonesia pada 2018. Namun, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) memblokir aplikasi ini pada 3 Juli 2018 dengan alasan kekurangan materi edukasi.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah mixed method. Pada sumber data, penelitian kualitatif dilakukan secara langsung. Jenis penelitian ini menghasilkan data deskriptif. Penelitian deskriptif menggambarkan dengan cara lebih jelas dan rinci. Penelitian ini menggunakan aplikasi tiktok dalam pembelajaran teks eksplanasi untuk mendeskripsikan kegiatan belajar mengajar pada penelitian ini. Selain itu, peneliti memberikan penilaian hasil menulis siswa berdasarkan evaluasi kemampuan mereka dalam menulis teks eksplanasi. Populasi pada penelitian ini yakni seluruh peserta didik kelas VIII SMPN 31 Semarang. sampel pada penelitian ini yaitu murid kelas VIII F, peneliti melakukan pertimbangan berdasarkan pertimbangan tertentu, diantaranya: a. Siswa yang memiliki HP android atau meminjam milik orang tua, b. Menggunakan kurikulum K-13, c. Siswa diajar guru yang sama. teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan memperoleh dan mengumpulkan data secara langsung melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Instrumen penilaian yang dipakai untuk menilai hasil siswa didasarkan pada teori Burhan Nurgiyantoro dari bukunya “Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi”. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang diperoleh peserta didik kelas VIII F SMPN 31 Semarang dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media pembelajaran media dengan memanfaatkan aplikasi TikTok dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nilai	Jumlah Peserta Didik	Presentase	Kategori
1	86-100	4	12,5%	Baik Sekali

2	75-85	14	43,75%	Baik
3	51-74	5	15,625%	Cukup
4	0-50	7	21,875%	Kurang

Berdasarkan daftar hasil tes menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VIII F dengan menerapkan media memanfaatkan aplikasi media sosial TikTok di atas, dapat mengetahui bahwa rerata nilai siswa kelas VIII SMPN 31 Semarang dalam menulis teks eksplanasi secara umum yaitu pada kategori cukup (51-74). Nilai rerata siswa dari hasil tes menulis teks eksplanasi yaitu 66.71 dengan kategori cukup.

Pemanfaatan aplikasi TikTok dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII F SMPN 31 Semarang Tahun Ajaran 2022/2023 berdasarkan tabel di atas, menyimpulkan bahwa menulis teks eksplanasi nilai yang didapat secara keseluruhan ada pada kategori cukup bermanfaat. Secara keseluruhan peserta didik kelas VIII F SMPN 31 Semarang mempunyai kemampuan dalam menulis teks eksplanasi yaitu pada aspek ketepatan struktur teks eksplanasi. Media pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi TikTok membuat siswa mengembangkan ide dan gagasannya serta memiliki pengetahuan untuk memproduksi sebuah tulisan yang dikemas melalui bahasa tulis.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa rerata nilai peserta didik kelas VIII SMPN 31 Semarang dalam menulis teks eksplanasi secara umum yaitu pada kategori cukup (51-74). Nilai rerata siswa dalam menuliskan teks eksplanasi yaitu 66.71 termasuk kategori cukup. Pemanfaatan aplikasi TikTok dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VIII SMPN 31 Semarang tahun pelajaran 2022/2023 berdasarkan pada tabel menyimpulkan bahwa termasuk ke dalam kategori cukup bermanfaat.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Akhiruddin et al (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Sungguminasa. CV. CAHAYA BINTANG CEMERLANG.
- Djamaluddin, A., Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Parepare: KAAFFAH LEARNING CENTER.
- Hasan, M. et al. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: TAHTA MEDIA GROUP.
- Mana, L.H.A. (2021). *Respon Siswa Terhadap Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2 (4), 428–429. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i4.107>.
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFEE.
- Wulandari, R.R., Mukhlis., Siswanto. (2022). Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Ciseeng Bogor Tahun Pelajaran 2020/2021. *DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah* 3 (2), 219-223. <https://jurnal.unw.ac.id/index.php/dwijaloka/article/view/1769>.
- Wulandari, S., Nugroho, R. A., Sastromiharjo, A. (2022). *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Menyajikan Drama*. 15 Oktober 2022. (pp) 454—458). Bandung, Indonesia: SPs Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia.
- Zahirah, T. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Berbasis TikTok Pada Materi Sistem Ekskresi Kelas XI di MAN 1 Langsa..* (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Aceh, 2021). Retrieved from <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/19494/>.